

SOSIALISASI PASAR MODAL PADA SISWA SMUN 32 JAKARTA

Dwi Asih Surjandari, Wiwik Utami
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana
Email: dwiasihurjandari@yahoo.com, wiwikutami@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertema "Sosialisasi Tentang Pasar Modal" pada Guru dan Siswa SMU Negeri 32, Jakarta Selatan", yang diselenggarakan pada tanggal 04 Mei 2016, hari Rabu Jam 09.00, bertempat di ruang serbaguna, SMU Negeri 32, Jl. Cidodol no. 4, Jakarta Selatan, dengan diikuti oleh 60 peserta. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang pengertian, peran dan manfaat Pasar Modal dalam perekonomian. Dijelaskan pula sejarah, struktur dan lembaga-lembaga terkait dengan Pasar Modal. Penjelasan juga menyangkut pengertian dasar mekanisme perdagangan di Pasar Modal kepada guru maupun siswa SMU supaya mereka memperoleh pemahaman yang cukup memadai tentang Pasar Modal. Pemberian penjelasan dilakukan dengan penyuluhan diikuti sesi diskusi, tanya jawab dari peserta. Hasil kegiatan ini diharapkan bahwa pengetahuan siswa tentang Pasar Modal meningkat, yang diukur dari kuesionaire yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan yang berisi pertanyaan tentang seputar Pasar Modal. Hasil analisis atas jawaban 2 kuesionaire tersebut adalah bahwa terjadi peningkatan yang sangat berarti atas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan, dimana hal ini memberikan kesimpulan bahwa pengetahuan peserta tentang Pasar Modal meningkat setelah kegiatan penyuluhan.

Kata kunci: pasar modal, perekonomian

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan proses perubahan skala kehidupan dari skala kecil, desa, kecamatan, kota, propinsi, negara, benua sampai dunia. menyebabkan batas antar negara menjadi hilang, dunia menjadi "one borderless world", dimana apa yang terjadi pada suatu negara, dengan cepat akan menyebar ke negara lain pada semua sisi kehidupan, baik politik, ekonomi, social maupun budaya.

Di bidang ekonomi, kejadian ekonomi, baik maupun buruk pada suatu negara akan juga mempunyai akibat pada negara lain dengan skala yang berbeda-beda tergantung kepada tingkat korelasi negara masing-masing. Dampak langsung perekonomian global terhadap perekonomian Indonesia disebabkan antara lain oleh (World Bank, 1998 dalam Ade Fatma Lubis, 2008) : a) output dunia secara keseluruhan diperkirakan mengalami pertumbuhan yang cukup baik, b) pola investasi dunia mengalami perubahan secara drastis dari investasi langsung menjadi investasi portfolio dan c) semakin berperannya mekanisme pasar dalam perkembangan

perekonomian, baik pasar barang, uang maupun pasar modal. Kondisi ini semakin menempatkan negara pada posisi yang sulit dalam upaya mensejahterakan rakyatnya.

Untuk mengatasi hal tersebut beberapa hal disarankan untuk dilakukan oleh setiap negara di era pasar bebas antara lain (Ade Fatma Lubis, 2008) : a) menghapus segala kebijakan yang mengacu pada monopoli dan oligopoly, b) menghilangkan proteksi perdagangan, tariff dan non tariff, c) membentuk lembaga-lembaga keuangan yang sehat, d) penegakan hukum, aplikasi good corporate governance dan e) menjaga stabilitas politik dan penyelenggaraan negara yang lebih demokratis. Kelima hal tersebut diharapkan akan mengurangi country risk sehingga dapat meningkatkan aliran dana masuk ke suatu negara.

Aliran dana masuk merupakan indicator adanya investasi, baik investasi langsung (direct investment) ataupun tidak langsung (indirect investment) atau dalam bentuk portfolio melalui pasar modal (BEI, 2012). Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8

tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan Pasar Modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Namun, Pasar Modal juga sering diartikan sebagai pasar bagi berbagai instrument keuangan jangka panjang, juga sebagai tempat transaksi pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang kelebihan dana (investor/pemodal), (Hunt, Ben; Terry, Chris, 2008), (Bambang Susilo, 2009).

Adapun , manfaat dari keberadaan pasar modal adalah sebagai berikut : a) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi dana secara optimal, b) Memberikan wahana investasi yang beragam bagi investor sehingga memungkinkan untuk melakukan diversifikasi. Alternatif investasi memberikan potensi keuntungan dengan tingkat risiko yang dapat diperhitungkan, c) Menyediakan leading indicator bagi perkembangan perekonomian suatu negara, d) Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah dan e) Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme menciptakan iklim berusaha yang sehat serta mendorong pemanfaatan manajemen profesi (http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_modal). Manfaat keberadaan pasar modal tersebut adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat.(UU no 8, Tahun 1995)

Dalam rangka upaya peningkatan kesejahteraan rakyat, mekanisme bekerjanya Pasar Modal diatur dengan Undang-Undang no 8, 1995 dan semua perangkat peraturan pelaksanaannya sedemikian rupa dengan tujuan mewujudkan kegiatan Pasar Modal yang teratur, wajar dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal dan

masyarakat. Dengan Undang-Undang dan perangkat peraturan yang berkaitan, semua pihak yang berkepentingan terhadap Pasar Modal diatur sehingga tujuan untuk mewujudkan Pasar Modal yang teratur, wajar, adil dan efisien dapat tercapai.

Pasar Modal yang teratur, wajar dan efisien tersebut diharapkan berkembang terus dalam kuantitas, kualitas dan berkesinambungan sebagaimana tuntutan proses globalisasi. Perkembangan dalam kuantitas mensyaratkan pelaku Pasar Modal semakin bertambah secara massive dari waktu ke waktu yang dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kepada kelompok masyarakat dari berbagai kalangan yang dianggap telah memenuhi syarat untuk menjadi pelaku Pasar Modal, baik sebagai Pemodal ataupun Pihak yang memerlukan modal tambahan untuk membiayai usahanya. Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Lembaga Penunjang, secara intensif memberikan edukasi kepada kelompok ini, sambil terus memantau perkembangan kuantitas dari waktu ke waktu untuk mendapatkan informasi perkembangan skala pelaku Pasar Modal. Di sisi lain, perkembangan Pasar Modal secara berkelanjutan adalah berkaitan dengan persiapan generasi penerus bagi pelaku Pasar Modal di masa yang akan datang, yang tentunya sasarannya adalah mereka yang saat ini masih duduk di bangku sekolah, dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Untuk keperluan ini, Bursa Efek Indonesia secara intensif pula bekerja sama kalangan Pendidikan di berbagai tingkat melakukan edukasi dengan sosialisasi tentang Pasar Modal.

Pada setiap edukasi tentang Pasar Modal,(BEI, 2012) selalu dijelaskan tentang Pengertian, Peran dan Tujuan Pasar Modal dalam Perekonomian, Struktur Pasar Modal, Undang-Undang dan Peraturan terkait Pasar Modal, serta sejarah Pasar Modal di Indonesia. Lebih lanjut dijelaskan pula tentang Investasi dan bagaimana mekanisme transaksi di Bursa

Efek Indonesia. Edukasi diharapkan dapat menarik minat peserta untuk ikut berpartisipasi di Pasar Modal di masa-masa yang akan datang.

Edukasi dilakukan pula dalam bentuk kegiatan work shop, seminar, penyuluhan ke berbagai sekolah dan perguruan tinggi dilakukan secara gencar terutama oleh Bursa Efek Indonesia yang bekerja sama dengan berbagai kalangan, akan tetapi karena luasnya cakupan dan keterbatasan sumber daya upaya tersebut diperkirakan tidak akan mencakup seluruh siswa dan mahasiswa, dengan demikian tetap saja diperlukan partisipasi semua pihak untuk ikut serta dalam sosialisasi tentang Pasar Modal kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama kepada anak-anak sekolah dan mahasiswa.

Upaya yang dilakukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak yang duduk di bangku sekolah dan Perguruan Tinggi adalah dalam rangka mempersiapkan generasi penerus yang akan melanjutkan kegiatan di Pasar Modal di masa-masa yang akan datang sehingga keberlangsungan kegiatan Pasar Modal dapat terjamin, dengan demikian akan mendorong perekonomian menjadi lebih maju demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Kinerja Pasar Modal merupakan "leading factor" perekonomian suatu negara. Dengan mendorong kegiatan pasar modal sekarang dan yang akan datang merupakan langkah strategis dalam perekonomian. Salah satu kegiatan edukasi tersebut adalah dalam bentuk kegiatan Sosialisasi Tentang Pasar Modal pada guru dan siswa/I SMUN 32, Jakarta yang diselenggarakan dengan maksud untuk :

1. Memberikan Penjelasan Tentang Pengertian, Peran dan Tujuan Pasar Modal dalam Perekonomian Indonesia;
2. Memberikan Penjelasan Tentang Struktur Pasar Modal Indonesia, Undang-Undang dan Peraturan Terkait Pasar Modal serta Sejarah Pasar Modal di Indonesia;
3. Memberikan Penjelasan Tentang Investasi dan mekanisme transaksi di Pasar Modal Indonesia.

Kegiatan Penyuluhan Tentang Sosialisasi Pasar Modal pada Guru dan Siswa SMUN 32 Jakarta, bertujuan untuk:

1. Memberikan Informasi yang lengkap tentang Pengertian, Peran dan Tujuan Pasar Modal dalam kontribusinya terhadap Perekonomian Indonesia;
2. Memberikan pemahaman tentang Struktur Pasar Modal Indonesia, Undang-Undang dan Peraturan Terkait Pasar Modal serta sejarah Pasar Modal Indonesia;
3. Memberikan pemahaman tentang Investasi dan mekanisme transaksi di Pasar Modal.

Materi-materi dalam rangka Sosialisasi Tentang Pasar Modal pada Guru dan Siswa SMUN 32 Jakarta, diperoleh sebagian besar dari Bursa Efek Indonesia dan dari berbagai sumber yang relevan, yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Ceramah;
2. Diskusi;
3. Tanya Jawab.

Sasaran utama Penyuluhan Tentang Sosialisasi Pasar Modal adalah Guru dan Siswa SMUN 32 Jakarta yang merupakan sekolah berlokasi diseperti Universitas Mercu Buana.

Metode kegiatan untuk aktifitas ini adalah Penyuluhan. Kepada peserta diberikan penyuluhan, diajak berdiskusi dan tanya jawab, diberikan kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan.

Evaluasi dimaksudkan untuk mengukur apakah terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan tentang Pendidikan Akuntansi sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan. Karena itu evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner sebelum penyuluhan dilakukan dan setelah penyuluhan dilakukan.

METODE

Globalisasi menyebabkan dunia menjadi "one borderless world", di semua

aspek kehidupan. Di bidang ekonomi, dampak globalisasi ditandai antara lain dengan meningkatnya output dunia, perubahan pola investasi menjadi investasi portfolio, semakin berperannya mekanisme pasar yang mengakibatkan negara pada posisi sulit dalam upaya mensejahterakan rakyatnya. Menhadapi kondisi ini, setiap negara disarankan untuk melakukan upaya-upaya yang dapat mengurangi country risk sehingga akan meningkatkan aliran dana masuk ke suatu negara.

Aliran dana masuk merupakan indicator adanya investasi melalui pasar modal, dimana Pasar Modal merupakan pasar dari berbagai instrument keuangan jangka panjang, sebagai tempat transaksi fihak yang membutuhkan dana dan fihak yang kelebihan dana (investor).

Dengan demikian aktifitas Pasar Modal akan bermanfaat bagi penyediaan sumber pembiayaan, penyediaan wahana investasi, menyediakan leading indicator dalam perekonomian dan penyebaran kepemilikan perusahaan. Oleh karena itu, aktifitas Pasar Modal berperan dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional melalui peningkatan pemerataan dan stabilitas ekonomi nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat (UU no. 8 tahun 1995).

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat, mekanisme Pasar Modal di Indonesia diatur sedemikian rupa dengan tujuan menciptakan Pasar Modal yang teratur, wajar, efisien serta berkembang terus menerus secara berkesinambungan.

Perkembangan secara terus menerus mensyaratkan adanya persiapan generasi penerus bagi pelaku Pasar Modal di masa yang akan datang yang saat ini masih duduk di bangku sekolah baik dari SMP sampai dengan perguruan tinggi. Sosialisasi Pasar Modal pada siswa SMU Negeri 32 adalah merupakan upaya mempersiapkan generasi penerus bagi terjaminnya Pasar Modal yang berkelanjutan.

Sosialisasi Pasar Modal dilaksanakan di ruang serba guna SMU N 32, Jl. Cidodol no. 4, Jakarta Selatan di hadapan para peserta yang terdiri dari 60 orang siswa SMU Negeri 32, Jakarta Selatan, dengan diberikan materi tentang seputar Pasar Modal. Pemberi materi adalah : Prof. Dr. Wiwik Utami, MS, Ak, CA dan Dr. Dwi Asih Surjandari, MM, Ak, CA. Adapun materi yang disajikan adalah :

1. Materi Tentang Pengertian, Peran dan Tujuan Pasar Modal dalam Perekonomian Indonesia;
2. Materi Tentang Struktur Pasar Modal Indonesia, Undang-Undang dan Peraturan Terkait Pasar Modal serta Sejarah Pasar Modal di Indonesia;
3. Materi Tentang Investasi dan mekanisme transaksi di Pasar Modal Indonesia.

Sasaran yang dituju dalam kegiatan ini adalah siswa SMU Negeri 32, Jl. Cidodol no 4, Jakarta Selatan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk penyuluhan yang dilaksanakan di SMU N no 32, Jl. Cidodol no 4, Jakarta Selatan dimana para peserta penyuluhan diberi pemahaman pengertian, peran dan tujuan Pasar Modal, struktur Pasar Modal dan UU terkait Pasar Modal, serta Investasi dan mekanisme transaksi di Pasar Modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan sosialisasi Pasar Modal ini adalah bahwa peserta sangat antusias dan merasa menerima manfaat yang sangat berarti atas diselenggarakannya kegiatan ini dan berharap kegiatan serupa bisa diselenggarakan lagi di masa-masa yang akan datang.



Gambar 1. Peserta kegiatan sosialisasi



Gambar 2. Peserta kegiatan sosialisasi



Gambar 3. Pembicara kegiatan sosialisasi

Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menghasilkan peningkatan pemahaman tentang pengertian, peran dan tujuan Pasar Modal dalam perekonomian Indonesia, struktur dan UU terkait Pasar Modal dan investasi dan mekanisme transaksi di Pasar Modal. Pada awalnya, peserta masih belum jelas apa tentang apa yang dimaksud dengan Pasar Modal. Peserta sangat antusias ketika

dipaparkan materi tentang Pasar Modal, terutama terkait dengan mekanisme transaksi di Pasar Modal.

Selama kegiatan tersebut peserta banyak sekali yang bertanya tentang tahapan-tahapan untuk bisa menjadi investor di Pasar Modal. Setelah diberi penjelasan, mereka merasa lebih “well informed” terutama berkaitan dengan Pasar Modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peserta memperoleh manfaat dari Program Pengabdian Masyarakat ini. Manfaat tersebut berupa peningkatan pengetahuan tentang Pasar Modal yang dapat menjadi masukan bagi siswa SMU tentang Pasar Modal.

Peserta memperoleh informasi bahwa untuk menjadi Investor sangat mudah dan tidak perlu dana yang besar.

Sosialisasi Pasar Modal ini juga membantu pemerintah dalam perluasan cakupan sosialisasi untuk mempersiapkan generasi penerus bagi keberlangsungan Pasar Modal di Indonesia.

Saran

Mengingat bahwa kegiatan ini bermanfaat, maka disarankan untuk diadakan kembali di sekolah lain dengan skala yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Fatma Lubis, Prof Dr, MAFIS, MBA, SE, AK, 2009 : Pasar Modal, Lembaga Penerbitan Universitas Indonesia.

Bambang Susilo D, 2009, : Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di BEI.

Bursa Efek Indonesia, 2012, : Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Level 1, Pengenalan Pasar Modal, Mekanisme Transaksi di BEI, Kiat Berinvestasi di Pasar Modal, Pentingnya memiliki kartu AKses, Simulasi Trading.

Bursa Efek Indonesia, 2012 : Sekolah Pasar

Modal Bursa Efek Indonesia Level 2, Investasi di Pasar Modal, Analisis Fundamental, Analisis Tehnikal dan Market Update.

Bursa Efek Indonesia, 2012 : Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Level 3, Instrument fixed Income, Pengenalan Produk Reksadana di Pasar Modal, Pengenalan Pasar Modal Syariah, Pengenalan Produk Derivatif di Pasar Modal.

Hunt, Ben and Terry, Chris, 2008 : Financial Institution and Markets, fifth edition, Thomson Australia PTE Limited.

Himpunan Peraturan Pasar Modal, Undang-Undang No. : 8 Tahun 1995, 2006, Penerbit Sinar Grafika.

